

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode klasifikasi untuk menentukan kecukupan kebutuhan nutrisi penderita gagal ginjal kronis berbasis web dapat mencapai akurasi sebesar 66,67 % dengan data latih sebanyak 30 data dan 9 data uji menghasilkan hasil prediksi tingkat kecukupan nutrisi sebanyak 7 data bernilai kurang dan 2 data bernilai cukup.
2. Dari hasil wawancara dengan tenaga medis diperoleh informasi bila pasien rutin hemodialisa tidak sepenuhnya dapat menjalani hemodialisa rutin dalam kurun waktu 1 tahun. Bila ada situasi tidak terduga seperti hemoglobin di bawah 6 g/dL, tensi naik lebih dari 250 mmHg, dan sesak napas yang tidak berhenti selama hemodialisa dijalankan. Maka hemodialisa pada pasien tersebut dihentikan bahkan hingga 2 minggu tidak cuci darah. Artinya ada perlakuan objek yang tidak sama. Hal ini juga menjadi salah satu sebab nilai akurasi dan error yang didapatkan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian ke depannya. Adapun saran yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi probabilitas kecukupan nutrisi pasien selain dari variabel

yang dilakukan peneliti. Seperti variable suasana hati dan emosi yang dapat mempengaruhi kelancaran hemodialisa di mana hasil lab digunakan sebagai data sekunder.

2. Perlu dikembangkan dengan menggunakan dataset yang lebih banyak dan perlakuan yang sama pada objek untuk mengetahui kinerja sistem sejauh mana dapat melakukan klasifikasi.
3. Menambah kategori tambahan tidak hanya lingkup pasien hemodialisa, namun juga masih ada pasien dengan pengobatan lainnya seperti Peritoneal Dialisis.

